

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di RS. Restu Kasih tentang hubungan penerapan patient safety risiko jatuh oleh perawat dengan kepuasan pasien rawat inap dewasa, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Diketahui distribusi frekuensi rata-rata usia pasien di ruang rawat inap dewasa Rumah Sakit Restu kasih adalah 19-24 tahun sebanyak 10 (6,5%) responden, usia 25-30 tahun sebanyak 20 (13%) responden, usia 31-36 tahun sebanyak 15 (9,7%) responden, usia 37-42 tahun sebanyak 40 (26%) responden, usia 43-48 tahun sebanyak 30 (19,5%) responden, usia 49-54 tahun sebanyak 25 (16,2%) responden, usia 55-60 sebanyak 14 (9,1%) responden. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, dan umumnya responden tidak bekerja.
- 2) Penerapan *patient safety* risiko jatuh oleh perawat dalam kategori baik. Dengan hasil Penerapan baik sebanyak 144 (93,5%) responden, Penerapan kurang baik sebanyak 10 (6,5%) responden.
- 3) Pasien di ruang rawat inap dewasa Rumah Sakit Restu Kasih sebagian besar merasa puas. Dengan hasil merasa puas sebanyak 140 (90,9%) responden, dan merasa tidak puas sebanyak 14 (9,1%) responden.
- 4) Dari hasil penelitian adanya hubungan penerapan patient safety risiko jatuh dengan kepuasan pasien rawat inap dewasa dibuktikan dengan nilai pvalue =0,00 ($>\alpha=0,05$) di setiap variabel.

5.2 Saran

5.2.1 Keilmuan

Pelayanan keperawatan di rumah sakit memberikan rasa aman dalam lingkungan rawat, hal tersebut sangat penting dalam memberikan kesejahteraan dan ketahanan hidup. Keselamatan pasien merupakan indikator yang paling utama dalam sistem pelayanan kesehatan, yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam menghasilkan pelayanan kesehatan yang optimal dan mengurangi insiden bagi pasien. Sistem tersebut dimaksudkan untuk menjadi cara yang efektif untuk mencegah terjadinya cedera atau insiden pada pasien yang disebabkan oleh kesalahan tindakan. Program ini memonitor tindakan-tindakan yang sengaja atau tidak sengaja yang dapat menyebabkan terjadinya insiden pasien jatuh.

5.2.2 Aplikatif

5.2.2.1 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi masukan bagi pihak rumah sakit dalam upaya meningkatkan kepuasan pasien khususnya pasien rawat inap. Selain itu, penting bagi rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan secara berkala pada sarana dan prasaran rumah sakit terutama yang berhubungan dengan keselamatan pasien, dalam hal ini adalah penghalang tempat tidur dengan harapan menghindari insiden jatuh pada pasien rawat inap. Selanjutnya, dilakukan pemahaman terhadap seluruh pekerja di RS.

5.2.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas ruang lingkup populasi penelitian mengingat kualitas pelayanan yang diberikan rumah sakit sangat berpengaruh dengan kepuasan pasien.

